

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Remaja merupakan anak yang berumur antara 10-24 tahun yang mengalami perkembangan dari masa anak-anak ke dewasa (Kusmiran, 2012, p.4). Menurut Infodatin (Pusat Data dan Informasi Kementerian RI, 2014, p.1) Jumlah remaja di dunia mencapai 1,2 milyar atau 18% dari jumlah penduduk dunia. Menurut Kementerian riset, Teknologi dan pendidikan Tinggi tahun (2016, p.24) jumlah remaja di Indonesia sebanyak 5.153.971. Menurut Badan Pusat Statistik Sumatra Selatan tahun 2015 jumlah penduduk remaja yang berusia 15-19 tahun sebanyak 731.543 jiwa. Menurut Dinas Kesehatan Kota Palembang (2015,p.9) jumlah penduduk remaja laki-laki 140.981 (13.6%) dan perempuan sebesar 131.808 (12.8%) orang. Pendidikan merupakan pengajaran teratur dan berkesinambungan yang dirancang untuk menyampaikan suatu gabungan dari pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman bagi semua kegiatan yang akan dilakukan mahasiswa-mahasiswi (Aqib & Amrullah, 2017, p. 1-3).

Remaja yang memiliki ijazah Diploma atau Sarjana menurut Kementerian Kesehatan tahun 2013 sebesar 6,78%. Menurut BKKBN, (2011, p.1) Remaja berumur 19-24 tahun yang tamat Diploma IV atau perguruan tinggi sebesar 0,66%. Menurut Ristekdikti tahun 2016 jumlah penerimaan beasiswa bidikmisi

dari tahun 2010-2016 sebesar 353.281 orang dengan nilai IPK sempurna (0,59%),

Menurut Ghufron dan Risnawati, (2012, p.10) menyatakan bahwa prestasi belajar hasil yang diperoleh mahasiswa dalam bentuk angka atau huruf. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) nilai yang diperoleh oleh mahasiswa untuk mengetahui prestasi atau kemajuan belajar secara kumulatif. Mulai dari semester pertama sampai dengan semester akhir yang telah ditempuh, pencapaian prestasi akademik bisa dipengaruhi oleh gaya belajar dan tipe kepribadian. Berdasarkan penelitian Wisudarani, (2016, p.82) menyatakan bahwa mahasiswa umur 19 tahun sebanyak 31 orang (52,5%), gaya belajar visual pada 33 mahasiswa sebesar 55,9% dengan prestasi belajar sangat baik (16,9%).

Gaya belajar merupakan individu yang memiliki kemampuan atau kebiasaan belajar dalam kehidupan sehari-harinya, gaya belajar yang biasa dimiliki setiap seseorang yaitu melihat dan membaca, mendengarkan rekaman dan berdiskusi bersama serta mempraktekan point-poin pembelajaran yang dapat diperagakan menggunakan tangan dan kaki (Aqib & Amrullah, 2017, pp.97). Berdasarkan penelitian Damayanti & Pratitis, (2012, p.88) menyatakan bahwa tidak ada perbedaan gaya belajar mahasiswa jika ditinjau dari tipe kepribadian maupun jenis kelamin.

Kepribadian merupakan sifat khas yang dimiliki setiap individu yang berupa sudut pandang berdasarkan hasil penelitian, cara pengukuran, dan teori (Sunaryo, 2013, p.109). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepribadian salah

satunya prestasi belajar yaitu seorang remaja memperoleh nilai atau prestasi belajar yang didapatkan. Ada tiga tipe kepribadian yaitu introvert lebih mengarah kedalam pikiran dan pengalaman yang bersifat tertutup, ekstrovert tindakannya dipengaruhi oleh dunia luar dan bersifat terbuka sedangkan ambivert orang yang tidak termasuk kedalam tipe introvert dan tipe ekstrovert (Sunaryo, 2013, p.127). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Yunalia, (2015, p.32) menyatakan bahwa responden yang memiliki tipe kepribadian ekstrovert sebanyak 29 orang dengan presentase 60,4% dan introvert sebanyak 19 orang dengan presentase 39,9%.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada 10 mahasiswa/i di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Katolik Musi Charitas Palembang diantaranya 9 mahasiswa memiliki nilai IPK sangat memuaskan dengan nilai IPK 2,76-3,50 dan 1 mahasiswa memiliki nilai IPK 3,52 dengan pujian. 3 mahasiswa belajar dengan visual yaitu dengan cara membaca, 2 mahasiswa belajar dengan visual-auditorial-kinestetik yaitu membaca, mendengarkan diskusi dan memperagakan dengan tangan, 4 mahasiswa belajar dengan visual dan auditorial yaitu membaca dan mendengarkan diskusi dan 1 mahasiswa belajar dengan visual dan kinestetik yaitu membaca dan memperagakan. 5 mahasiswa mempunyai kepribadian introvert, 3 mahasiswa mempunyai tipe kepribadian ekstrovert dan 2 mempunyai tipe kepribadian introvert dan ekstrovert, untuk mengetahui tipe kepribadian mahasiswa menggunakan beberapa pertanyaan terdiri dari introvert dan ekstrovert.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Gambaran tipe kepribadian dan gaya belajar dengan prestasi belajar pada mahasiswa-mahasiswi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Katolik Musi Charitas Palembang”.

B. Rumusan Masalah

Pembelajaran merupakan suatu proses yang memiliki keterkaitan dengan yang lain sehingga tidak bisa dipisahkan satu sama lainnya. Prestasi belajar merupakan seseorang dalam prosesnya adanya beberapa faktor yang mempengaruhi dimana tipe kepribadian dan gaya belajar merupakan faktor yang erat dengan prestasi belajar oleh karena itu rumusan masalah dalam penelitian ini adalah ” Apakah ada Gambaran Tipe Kepribadian dan Gaya Belajar dengan Prestasi Belajar pada Mahasiswa-Mahasiswi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Katolik Musi Charitas Palembang”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui analisis gambaran tipe kepribadian dan gaya belajar dengan prestasi belajar pada mahasiswa-mahasiswi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Katolik Musi Charitas Palembang.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui tipe kepribadian, gaya belajar dan prestasi belajar pada mahasiswa-mahasiswi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Katolik Misi Charitas Palembang.
- b. Diketahui gambaran tipe kepribadian dengan prestasi belajar pada mahasiswa-mahasiswi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Katolik Misi Charitas Palembang.
- c. Diketahui gambaran gaya belajar dengan prestasi belajar pada mahasiswa-mahasiswi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Katolik Misi Charitas Palembang.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Subyek Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan untuk mengetahui tipe kepribadian dan gaya belajar pada subyek, sehingga untuk membangun semangat yang baru untuk meningkatkan hasil belajar.

2. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini diharapkan untuk orang tua mengetahui tipe kepribadian, gaya belajar dan prestasi belajar pada anaknya serta memberikan semangat dan dorongan kepada anaknya untuk lebih giat lagi dalam belajar untuk memperoleh nilai yang bagus.

3. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi tempat penelitian dan mengetahui tipe kepribadian dan gaya belajar pada mahasiswa-mahasiswi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pemicu bagi peneliti selanjutnya dengan metode penelitian yang berbeda dan menambah variabel penelitian.

E. Ruang Lingkup

Penelitian ini hanya berfokus pada bidang kajian keperawatan komunitas yang bertujuan untuk mengetahui hubungan tipe kepribadian dan gaya belajar dengan prestasi belajar pada Mahasiswa-Mahasiswi di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Katolik Musi Charitas Palembang. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Juni 2018, penelitian ini merupakan pendekatan studi kuantitatif dengan metode deskriptif dengan desain *Cross Sectional*, subyek penelitian ini adalah mahasiswa-mahasiswi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Katolik Musi Charitas Palembang, pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*.

F. Penelitian Terkait

Tabel 1.1 Penelitian Terkait

No	Nama	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil	Perbedaan dengan Peneliti
1.	Damayanti. A.K & Pratitis.N.T tahun 2012	Gaya belajar ditinjau dari tipe kepribadian dan jenis kelamin.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian menggunakan pengambilan sampel dengan metode <i>purposive random sampling</i>. 2. Populasi: Seluruh mahasiswa semester dua di Universitas Wisnuwardhana Malang. 	Hasil tidak ada perbedaan gaya belajar mahasiswa jika ditinjau dari segi baik tipe kepribadian maupun jenis kelamin	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel dependen: prestasi belajar 2. Pendekatan kuantitatif, desain penelitian: metode deskriptif pendekatan <i>cross sectional</i> 3. Sampel penelitian: mahasiswa-mahasiswi di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Katolik Musi Charitas Palembang.
2.	Prihanti, Gita. S tahun 2014	Gaya belajar dan prestasi belajar mahasiswa jurusan keperawatan gigi poltekes kemenkes Yogyakarta	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan penelitian deskriptif 2. Populasi : Mahasiswa jurusan keperawatan Gigi Poltekes kemenkes dengan jumlah 59 mahasiswa. 	Hasil mahasiswa lebih banyak memiliki gaya belajar visual dibandingkan dengan auditorial dan kinestetik yaitu 55,9%.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel independen: tipe kepribadian dan gaya belajar. 2. Menggunakan studi kuantitatif dengan metode deskriptif pendekatan <i>cross sectional</i>. 3. Sampel penelitian: mahasiswa-mahasiswi di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Katolik Musi

					Charitas Palembang.
3.	Yunalia Mei endang 2015	Hubungan antara tipe kepribadian dengan kejadian isolasi sosial: menarik diri pada lansia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis penelitian: Survey analitik 2. Desain penelitian : <i>Cross Sectional</i> 3. Populasi : seluruh lansia yang ada di UPT PSLU Blitar 2015 dengan jumlah 48 responden 4. Pengambilan sampel dengan teknik <i>purposive sampling</i> 	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tipe kepribadian ekstrovert tidak mengalami kejadian isolasi: menarik diri (84,4%).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis penelitian: pendekatan <i>survey analitik</i> dengan desain <i>cross sectional</i>. 2. Teknik pengambilan sampel: Total sampling 3. Populasi: Mahasiswa/i tingkat dua prodi D3 keperawatan, D3 Kebidanan dan DIV Analis UNIKA Musi Charitas Palembang Jumlah sampel: 49 orang